

**PENGARUH ADOPSI *INTERNATIONAL FINANCIAL
REPORTING STANDARDS* TERHADAP *VALUE RELEVANCE*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta
Islamic Index Tahun 2016-2021)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

AYU KARTIKA PURNAMA DEWI

NPM : 1851020085

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

**PENGARUH *ADOPSI INTERNATIONAL FINANCIAL
REPORTING STANDARDS* TERHADAP *VALUE RELEVANCE*
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Jakarta
Islamic Index Tahun 2016-2021)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana SI Ekonomi (S.E.)**



**Oleh :
Ayu Kartika Purnama Dewi
NPM : 1851020085
Program Studi : Perbankan Syariah**

Pembimbing Akademik : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A

Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M.Ak., CSR

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Adopsi standar berbasis *international financial reporting standard* (IFRS) diprediksi dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peningkatan kualitas (*value relevance*) sesudah pengadopsian *international financial reporting standard* (IFRS). Relevansi nilai informasi akuntansi diproyeksikan melalui pengaruh nilai *earning pershare*, *book value pershare* terhadap *stock price*

Adapun rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu apakah adopsi *international financial reporting standard* mempunyai pengaruh terhadap *value relevancedan* bagaimana penerapan adopsi *international reporting financial standard* (IFRS) terhadap *value relevance* dalam perspektif ekonomi islam.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, pengolahan data menggunakan program Eviews 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan relevansi nilai *earning pershare* setelah pengadopsian *international reporting financial standard* (IFRS). Namun peningkatan tidak terjadi pada relevansi nilai buku (*book value pershare*) setelah pengadopsian IFRS pada tahun 2016-2021. Dalam perspektif ekonomi islam mengenai pentingnya kegiatan pasar saham syariah yang harus tetap dijalankan sesuai dengan prinsip Islam dan tidak menyalahi aturan yang ada agar return saham yang didapatkan menghasilkan keberkahan hal ini diatur dalam ayat al-quran Al-Baqarah:282.

Kata kunci : Adopsi IFRS, Value Relevance, Earning Pershare

ABSTRACT

The adoption of standards based on international financial reporting standards (IFRS) is predicted to improve the quality of accounting information in Indonesia. This study aims to examine the increase in quality (value relevance) after the adoption of the international financial reporting standard (IFRS).

The formulation of the problem that will be discussed in this study is whether the adoption of international financial reporting standards has an influence on value relevance and how the adoption of international reporting financial standards (IFRS) has an impact on value relevance in an Islamic economic perspective.

The research method in this study uses a quantitative research type with a descriptive approach. The population of this study are companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2016-2021 period. The sampling technique used was purposive sampling. The number of companies that were sampled in this study were 4 manufacturing companies listed on the Jakarta Islamic Index, processing data using the Eviews 10 program.

The results of this study indicate an increase in the relevance of the value of earnings per share after the adoption of the international financial reporting standard (IFRS). However, the increase did not occur in the relevance of book value (book value per share) after the adoption of IFRS in 2016-2021. In an Islamic economic perspective regarding the importance of sharia stock market activities that must be carried out in accordance with Islamic principles and do not violate existing rules so that the stock returns obtained produce blessings, this is regulated in the verse of the Qur'an Al-Baqarah: 282.

Keywords: IFRS adoption, Value Relevance, Earning Pershare



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ayu Kartika Purnama Dewi ;
NPM : 1851020085;
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Adopsi International Financial Reporting Standards* Terhadap *Value Relevance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 16 Mei 2022
Penyusun,

Ayu Kartika Purnama Dewi
NPM. 1851020085



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH ADOPSI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* TERHADAP *VALUE RELEVANCE* DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021)**

Nama : Ayu Kartika Purnama Dewi
NPM : 1851020085
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
Bandar Lampung, 16 Mei 2022

Pembimbing I,

Prof. Dr. Suharto, S.H., M.A.
NIP. 195304231980031003

Pembimbing II,

Ersi Sisdianto, M.Ak., CSRP
NIP. 198611102019031012

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,

Any Eliza, M.Ak.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131. Telp: (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH ADOPSI *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* TERHADAP *VALUE RELEVANCE* DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021”** disusun oleh Ayu Kartika Purnama Dewi, NPM: 1851020085, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin/ 13 Juni 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Asriani., M.H (.....)
Sekretaris : Sherly Etika Sari., M.S.i (.....)
Penguji I : Suhendar, M.S.Ak. (.....)
Penguji II : Ersi Sisdianto, M.Ak. CSRP (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Survanto, S.E, M.M, Akt, CA.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا (النساء: ٨٥)

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”¹



¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jawa Barat: CV Penerbit J-ART, 2004), h. 87

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas segala karunia dan kemudahan yang dilimpahkan oleh Allah SWT sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Allah ya Rabbi, semoga skripsi ini Engkau beri makna juga nilai yang berarti dan dengan kerendahan serta ketulusan hati kupersembahkan nilai tersebut untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Edy Suroto dan Ibu Sukarsih yang telah membesarkan dan memberikan pendidikan tinggi kepadaku, serta senantiasa mendoakan dalam setiap langkah perjuanganku. Karya ini aku persembahkan sebagai perwujudan terima kasih atas segala kepercayaan, dukungan dan doa yang selalu ditujukan demi masa depanku.
2. Adikku tercinta Oby Aditya Sandi Fahri telah menjadi penyemangat dan selalu memberi dukungan dalam mengerjakan tugas akhir.
3. Mbah Kakung, Mbah Putri, dan Mbok yang selalu memberi dukungan serta doa baik untuk cucunya.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. Suharto, S.H., M.A. yang telah memberikan bimbingan dan doa. Selanjutnya pembimbing kedua saya, Bapak Ersi Sisdianto, M.Ak., CSR yang memberikan motivasi dan arahan tugas akhir ini dengan sangat sabar dan penuh harapan demi kesuksesanku di masa depan.
5. Untuk sahabat-sahabat yang menemani selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, teruntuk Alfina Shafira, Resti Rentika Maharani, Anis Fatinah, Lusi Tamara, Rafika Fauziyah dan keluarga perbankan syariah kelas A.
6. Sahabat-sahabat KKN-DR Gisting Atas, Dan teman-teman magang (Reza Lingga, Harliadi, Maulidia, Dita, Linda, Putri, Ray, Musfa taufiah, Zaenab, dan seluruh rekan kosan)
7. Untuk diri sendiri terimakasih sudah berjuang sampai detik ini dan tidak menyerah. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidakdilambangka n	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	`ain	`	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ayu Kartika Purnama Dewi dilahirkan di Sanggi pada 24 November 1999. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Edy Suroto dengan Ibu Sukarsih. Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari:

1. Jenjang Sekolah Dasar di SDN 05Gisting Atas dan lulus pada tahun 2015.
2. Sekolah Menengah Pertama di SMP N 01 Gisting dan lulus pada tahun 2018.
3. Sekolah Menengah Atas di SMA N 01 Sumberejo dan lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 16Mei 2022



Ayu Kartika Purnama Dewi
NPM. 1851020085

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Adopsi International Financial Reporting Standards* Terhadap *Value Relevance* Dikaji Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021)” ini telah disusun untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) pada jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Atas terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dan membantu dalam proses penyelesaiannya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden-Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Prof. Dr. Suharto, S.H., M.A. dan Bapak Ersi Sisdiyanto M.Ak., CSRP. selaku pembimbing I dan II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai, semoga keberkahan dari ilmu dan pengetahuan yang diberikan selalu menjadi amal jariyah.
5. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.

6. Untuk keluarga besar Perbankan Syariah A angkatan 2018 terima kasih telah menjadi keluarga selama 4 tahun. Menjadi wadah menampung keluh kesah, kenangan bahkan canda tawa kita lalui bersama.
7. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, jika terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini mohon maaf dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 16 Mei 2022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Masalah.....	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	21
1. Definisi <i>Shariah Enterprise Theory</i>	21
2. Peran <i>Sharia Enterprise Theory</i>	23
B. Teori Kegunaan Keputusan (<i>Decision Usefulness Theory</i>).....	24
1. Definisi Teori Kegunaan Keputusan (<i>Decision Usefulness Theory</i>).....	24

2. Manfaat Teori Kegunaan Keputusan (<i>Decision Usefulness Theory</i>)	24
3. Tujuan Teori Kegunaan Keputusan (<i>Decision Usefulness Theory</i>)	25
C. <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>	26
1. Definisi <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>	26
2. <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	27
3. Sejarah Adopsi <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i> di Indonesia.....	30
4. Tujuan <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>	35
5. Kelebihan <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>	36
6. Manfaat Adopsi <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>	37
D. <i>Value Relevance</i>	38
1. Definisi <i>Value Relevance</i>	38
2. <i>Value Relevance</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam	39
3. Faktor-Faktor <i>Value Relevance</i>	43
E. Laporan Keuangan	46
1. Definisi Laporan Keuangan	46
2. Laporan Keuangan Syariah	48
3. Fungsi Laporan Keuangan.....	51
F. Kerangka Pikir	52
1. Adopsi <i>International Financial Reporting Standard</i> Mempunyai Pengaruh Terhadap <i>Value Relevance</i>	53
2. Adopsi <i>International Financial Reporting Standard</i> Terhadap <i>Value Relevance</i> Mempunyai Pengaruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam	55

BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	57
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	57
1. Jenis Penelitian.....	57
2. Pendekatan Penelitian	58
C. Definisi Operasional Variabel	58
1. Variabel Dependen (Y)	58
2. Variabel Independen (X).....	58
D. Instrumen Penelitian.....	60
E. Populasi Dan Sampel	60
1. Populasi	60
2. Sampel	63
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Metode Analisis Data	64
1. Analisis Deskriptif	64
2. Teknis Estimasi Model Regresi Data Panel.....	64
a. Common Effect Model.....	64
b. Fixed Effect Model	65
c. Random Effect Model	65
3. Uji ketepatan model	65
a. Uji Chow Test.....	65
b. Uji Hausman	66
c. Uji Lagrange Multiplier	66
4. Uji Asumsi Klasik.....	66
b. Uji Normalitas.....	66
c. Uji Autokorelasi.....	67
d. Uji Multikolinearitas	67
e. Uji Heteroskedastisitas.....	67
5. Hasil Persamaan Model Regresi Data Panel.....	68
6. Uji Hipotesis	68
a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) ..	68
b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	70
A. Hasil Penelitian	70
1. Deskripsi Data Penelitian.....	70
2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	70
3. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	72
4. Uji Ketepatan Model.....	76
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	78
6. Hasil Persamaan Model Regresi Data Panel	82
7. Uji Hipotesis.....	84
B. Analisis Data	85
1. Adopsi <i>International Financial Reporting Standard</i> Mempunyai Pengaruh Terhadap <i>Value Relevance</i>	87
2. Adopsi <i>International Financial Reporting Standard</i> Terhadap <i>Value Relevance</i> Mempunyai Pengaruh Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	89
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Tinjauan Pustaka.....	15
Tabel 2.1 Proses Adopsi <i>International Financial Reporting Standard</i>	32
Tabel 2.2 Aspek Kesiapan Penerimaan International Financial Reporting Standard (IFRS) di Perusahaan	33
Table 3.1 Definisi operasional variabel	59
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	61
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	63
Tabel 4.1 Perusahaan Sampel Penelitian	70
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Data	71
Tabel 4.3 Hasil <i>Common Effect Model</i>	73
Tabel 4.4 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	74
Tabel 4.5 Hasil <i>Random Effect Model</i>	75
Tabel 4.6 Hasil <i>Likelihood Ratio (Chow)</i>	77
Table 4.7 Hasil Uji Hausman	77
Table 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4.11 Hasil Regresi Data Panel	82
Tabel 4.12 Uji Parsial (Uji t)	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	53
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Perusahaan Sampel
Lampiran 2	Tabulasi Data
Lampiran 3	Durbin Watson Table
Lampiran 4	Data Output Hasil Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai tahap awal penegasan judul diperlukan supaya mendapatkan dan memberikan suatu batasan-batasan gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pemahaman, dengan menempatkan hal-hal yang sesuai dengan arti dan maknanya Sehingga dengan penegasan serta penjelasan ini diharapkan dapat menghindari kesalahpahaman dan memberikan gambaran yang jelas sehingga tidak menimbulkan misinterpretasi terhadap pemaknaan judul dari istilah-istilah yang digunakan.

Adapun judul yang di maksud yaitu **“PENGARUH ADOPSI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS TERHADAP VALUE RELEVANCE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021”** Untuk itu perlu di jelaskan hal-hal yang terkandung dalam judul tersebut melalui pengertian-pengertiannya.

1. *International Financial Reporting Standards*(IFRS)

International Financial Reporting Standards(IFRS) merupakan standar akuntansi *International* yang diterbitkan oleh *International Accounting Standard Board* (IASB). Yang disusun oleh empat organisasi utama dunia yaitu Badan Standar Akuntansi *International* (IASB), Komisi Masyarakat Eropa (EC), Organisasi *International* Pasar Modal (IOSOC), dan Federasi Akuntansi *International* (IFAC)².

²Nyoman Trisna Herawati, “Konvergensi International Financial Reporting Standards (Ifrs) Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akuntansi Pengantar Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 01, No. 1 (2011), h. 3.

2. *Value Relevance*

Menurut Beaver dalam Margani Pinasti, *Value Relevance* yang biasa disebut dengan Nilai relevansi informasi akuntansi yang mempunyai arti kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan.³

3. Perusahaan

Menurut Raymond E gloss yang dikutip oleh Husein Umarmenyatakan bahwa perusahaan diartikan sebagai sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang dan atau jasa yang ditujukan bagi pemuasan kebutuhan para pembeli serta diharapkan akan memberikan laba bagi para pemiliknya jadi fokusnya lebih mengarah kepada organisasi.⁴

4. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks yang terdiri 30 saham mengakomodasi investasi syariah dalam Islam atau indeks yang berdasarkan syariah Islam.⁵

Berdasarkan penjelasan judul di atas dapat diperjelas bahwa penelitian ini memiliki maksud untuk mengungkap dan membahas secara lebih dalam mengenai “Pengaruh *Adopsi International Financial Reporting Standard* terhadap *Value Relevance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di JII Tahun 2016-2021)

B. Latar Belakang Masalah

Dengan adanya pengadopsian *International Financial Reporting Standards* (IFRS) diharapkan bisa memberikan fasilitas pertumbuhan di pasar ekuitas Indonesia dengan menyediakan laporan keuangan berkualitas tinggi

³W. H. Beaver, “The Information Content of Annual Earnings Announcements.,” *Journal of Accounting Research*, 6 (1968), hal. 67-92

⁴Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002)., h.239-240

⁵Andri Soemitra. M.A, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Depok KENCANA, 2017). h. 120

serta dengan demikian diharapkan dapat melayani kebutuhan investor dan perusahaan.⁶ Laporan keuangan yang akurat dan relevan merupakan suatu keharusan bagi pengguna dalam hal penyajian informasi akuntansi. Sebuah laporan keuangan harus berisi informasi berkualitas tinggi yang dapat dimengerti dan berguna untuk pengambilan keputusan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC) No. 2 menetapkan bahwa laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif, termasuk kualitas primer yaitu relevansi dan keandalan, dan kualitas sekunder, komparabilitas dan konsistensi.

Laporan keuangan dapat memberikan informasi suatu perusahaan atau dapat disebut keadaan terkini sebuah perusahaan. Dengan dibuatnya laporan keuangan, dapat melihat kondisi dan peringkat perusahaan saat ini setelah melakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut.⁷ Laporan keuangan yang baik merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi para penggunanya dalam hal penyajian informasi akuntansi. *Financial Accounting Standard Board* dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 2 menyatakan bahwa sebuah laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan, yang memenuhi karakteristik kualitatif meliputi *primary qualities* yaitu *relevance* dan *reability*, serta *secondary qualities* yaitu *comparability* dan *consistency*.⁸

Perusahaan menyusun laporan keuangan untuk menjelaskan bagaimana sumber dayanya dikelola oleh pihak

⁶Trisnini Ratih Wulandari and Arum Kusumaningdyah Adiaty, "Perubahan Relevansi Nilai Dalam Informasi Akuntansi Setelah Adopsi IFRS," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL* vol 6 no 3 (2015), h.413

⁷Noni Andini, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Konflik Kepentingan, Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)," *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*, 2020, h. 4

⁸Sabil, Muhammad Qadaruddin, and Amin Setio Lestingsih, "Pengaruh Penerapan Psak Konvergensi IFRS Terhadap Laporan Keuangan," *Sikap (sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan)* vol 3 no 1 (2018), h. 75

manajemen. Laporan keuangan digunakan oleh perusahaan sebagai salah satu media untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya. Terdapat pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan yang disajikan perusahaan, ialah investor, kreditor, pemerintah, dan supplier.⁹ Oleh karena itu diharapkan informasi yang terdapat padanya merupakan informasi yang jelas dan bisa diyakini.¹⁰ Laporan keuangan tidak bisa dibuat secara sembarangan dalam praktiknya, akan tetapi ada aturan dan standar yang telah berlaku dan sudah ditetapkan untuk membuat dan menyusunnya. Hal tersebut perlu dilaksanakan agar ketika membaca laporan keuangan menjadi mudah untuk dipahami.

Value Relevance adalah fitur informasi yang memungkinkan pengguna untuk membedakan antara berbagai alternatif keputusan dan membuatnya lebih mudah untuk dibuat. Sehubungan dengan tujuan pelaporan keuangan, relevansi berarti bahwa investor, kreditor, atau pengguna lain memprediksi, mengkonfirmasi, atau memodifikasi beberapa hasil dari peristiwa masa lalu, sekarang, dan masa depan. Jika informasi tersebut dapat mengkonfirmasi ketidakpastian dari keputusan yang diambil, maka investasi tersebut juga terkait dengan keputusan investasi dan keputusan tersebut dipertahankan atau dimodifikasi.¹¹

Francis dan Schipper menjelaskan *value relevance* yaitu kemampuan angka-angka akuntansi dalam meringkas informasi-informasi yang umum tentang harga saham, sehingga relevansi nilai disamakan dengan sebuah hubungan yang diam atau statis antara informasi keuangan dan harga

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Persada*, Edisi 1. (Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo, 2011).,h.6

¹⁰Andini, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Konflik Kepentingan, Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii).", h.1

¹¹Suwardjono, *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. (Yogyakarta: Bpfe, 2008). h. 475

atau return saham¹². Karena kedua informasi akuntansi tersebut mencerminkan situasi ekonomi perusahaan, maka kualitas informasi akuntansi ditunjukkan oleh korelasi yang kuat antara harga/return saham dengan laba dan nilai buku saham.¹³

Informasi tentang laba sangat penting bagi suatu perusahaan karena laba digunakan oleh sejumlah besar pengguna laporan keuangan sebagai ukuran kinerja. Ketika mempelajari kualitas informasi akuntansi, laba merupakan faktor terpenting dalam menentukan kualitas informasi akuntansi. Dalam literatur ilmiah, kualitas informasi akuntansi sangat sering ditentukan oleh kualitas pendapatan yang dilaporkan. Untuk tujuan ini, para peneliti telah membuat kualitas informasi akuntansi layak secara empiris—dengan mengembangkan beberapa atribut untuk menentukan kualitas pendapatan.¹⁴

Hal ini juga mencakup dengan kegunaan informasi dalam Islam yang mana dijelaskan sebagai manfaat bagi mereka yang membutuhkan informasi keislaman, ketika masa Nabi harus terlebih dahulu memeriksa informasi yang diperoleh menyaring informasi mana saja yang baik dan layak untuk di sajikan ketika ia menerima informasi tersebut. Seperti akuntansi, sistem akuntansi untuk laporan keuangan adalah standar utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan tentang perusahaan.

Adapun ayat Al-Qur'an yang mampu menjelaskan tentang *value relevance* yaitu Nilai relevansi informasi akuntansi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan nilai perusahaan, maka informasi yang maksud dan disampaikan harus mempunyai kebenaran dan tidak akan menyesatkan

¹²J Francis and K Schipper, "Have Financial Statement Lost Their Relevance?," *Journal of Accounting Research* 37, no. 2 (1999).h.319

¹³Barth, R, And M, "International Accounting Standards And Accounting Quality.",h.42

¹⁴K Schipper And Vincent L, *Earning Quality (Accounting Horizon*, 2003), h. 247

bagi para pengguna informasi yang membutuhkan, yaitu terdapat QS Al-Hujarat Ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jika ada seorang fasiq datang kepadamu dengan membawa berita, maka carilah berita itu supaya kamu tidak menimpakan tuduhan kepada suatu kaum dengan kebodohan, akibatnya kamu akan menyesal terhadap apa yang kamu perbuat”*.¹⁵

Pada ayat tersebut memiliki beberapa kandungan yang apabila dikaitkan dengan *Value Relevance* yang membahas mengenai informasi akuntansi yaitu:

1. Kewajiban untuk dapat disajikan dalam bentuk yang baik serta sesuai dengan standar akuntan yang berlaku.
2. Transparansi dan kebenarannya dapat dibuktikan apabila terdapat yang meragukan laporan tersebut.¹⁶

Dalam ayat lain juga dijelaskan mengenai konsep amanah yaitu pada Q.SAl-Insyiqaq ayat 7 :

فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ

Artinya : *“Maka adapun orang yang catatannya diberikan dari sebelah kanannya”*¹⁷

Di hadapan Allah manusia akan terbagi menjadi dua kelompok, kelompok yang berbahagia dan kelompok yang

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jawa Barat: CV Penerbit J-ART, 2004), h.512

¹⁶Rofi'atul Maghfiroh, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan,” *Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018,h.21

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*,h.589

sengsara. Adapun orang yang catatan amalannya diberikan dari sebelah kanannya mereka adalah orang yang beriman dan berbuat baik. Dalam ayat ini diterangkan golongan yang menerima catatan dengan tangan kanannya yang berisi apa-apa yang telah dikerjakannya, maka ia akan dihisab dengan mudah dan ringan. Dipaparkanlah semua perbuatannya yang baik dan yang buruk, kemudian diberi ganjaran atas perbuatannya yang baik dan dimaafkanlah perbuatannya yang buruk.

Dalam ayat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwakonsep Islam tentang amanah dan pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan kepada manusia. Karena seorang akuntan yang memberikan atau menulis atau membuat laporan keuangan yang berisi informasi yang akan dibaca oleh pihak eksternal maupun internal harus mampu dan paham. Oleh sebab itu orang yang diberikan amanah dalam pencatatan laporan keuangan harus bisa di percaya. Istilah hisab atau perhitungan pengadilan atau *accountability* merupakan saat permintaan pertanggungjawaban oleh Allah kepada manusia atas manifestasi dalam kehidupan di hari pembalasan yakin akan adanya hari pembalasan.

Di zaman modernisasi, perkembangan perdagangan *International*, dan perkembangan pasar modal *International* membutuhkan ketersediaan informasi yang sebanding di berbagai negara untuk dapat digunakan dan dipahami secara umum. Secara teori penerapan *International Financial Reporting Standard (IFRS)* akan memberikan transparansi dalam pelaporan keuangan berdasarkan prinsip yang mencakup pengungkapan detail transaksi yang jelas dan transparan, salah satunya mencakup akuntansi untuk transaksi yang ada, dan pengungkapan kesimpulan spesifik yang jelas. Ini menunjukkan *International Financial Reporting Standard (IFRS)* diprediksi dapat meningkatkan transparansi pelaporan keuangan serta memberikan kemudahan kepada pihak yang berkepentingan.

Dalam penelitian Kieso menyatakan bahwa standar akuntansi yang berlaku umum diperlukan untuk memastikan komparabilitas laporan keuangan antar negara. Akibatnya, banyak negara mencoba memperkenalkan standar-akuntansi terpadu *International* yang berkualitas tinggi yang disebut Standar Pelaporan Keuangan *International* atau *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.¹⁸

Barth et. al. menyatakan bahwa *International Financial Reporting Standard (IFRS)* dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi karena konsep *fair value* lebih dapat merefleksikan kondisi ekonomik perusahaan dan implementasi *International Financial Reporting Standard (IFRS)* dapat membatasi tindakan oportunistik manajemen. Indonesia termasuk anggota dari G-20, menyepakati penggunaan standar akuntansi global. Sehingga pada Desember 2008, IAI mengumumkan rencana konvergensi PSAK dengan *International Financial Reporting Standard (IFRS)*. Berikut merupakan perkembangan konvergensi PSAK ke *International Financial Reporting Standard (IFRS)* yang direncanakan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI.

Banyak kasus di Indonesia akibat tidak baiknya kualitas informasi seperti pada kasus yang terjadi pada saat pengakuisisian PT. Akira Indonesia dan PT. TT Indonesia, direktur utama PT Agis menyatakan pendapatan kedua perusahaan tersebut mencapai Rp 800 miliar, namun didasarkan laporan keuangan kedua perusahaan per 31 maret 2007, total pendapatan hanya senilai Rp 466,8M. Dalam laporan laba rugi konsolidasi, terdapat pendapatan bersih Rp 29,4 miliar yang dianggap tidak wajar. Dan pada kejadian PT. Inovisi Infracom, pihak BEI menemukan penyalahsajian item pembayaran kas kepada karyawan dan penerimaan bersih utang pihak berelasi dalam laporan arus kas periode

¹⁸Kieso E. Donald, Weygandt J. Jerry, and Warfield Terry D., Akuntansi Intermediate (Jakarta: Erlangga, 2008),h 37

September 2014. Pada kuartal pertama 2014, pembayaran gaji pada karyawan sebesar Rp 1,9 triliun.

Namun, pada kuartal ketiga 2014 angka pembayaran gaji pada karyawan turun menjadi Rp 59 miliar. Dalam revisi laporan keuangannya ditemukan beberapa nilai pada laporan keuangan mengalami perubahan nilai, dengan contoh penurunan nilai aset tetap menjadi Rp 1,16 triliun dan setelah direvisi, sebelumnya diakui senilai Rp 1,45 Triliun. Sehingga pada tahun 2017, pihak BEI memutuskan untuk menghapus pencatatan efek PT. INVS dari BEI.

Tujuan dari *International Financial Reporting Standard*(IFRS) yaitu memastikan laporan keuangan perusahaan untuk periode-periode yang dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan, mengandung informasi berkualitas tinggi yang transparan dan dapat dibandingkan sepanjang periode yang disajikan, menyediakan titik awal yang memadai untuk akuntansi yang berdasarkan pada *International Financial Reporting Standard*(IFRS), dan memberikan manfaat untuk para pengguna yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.¹⁹

Manfaat Menggunakan *International Financial Reporting Standard*(IFRS)

1. Penerapan standar keuangan *International Financial Reporting Standard*(IFRS) dapat meningkatkan komparabilitas laporan keuangan dan memberikan informasi keuangan yang berkualitas di pasar keuangan *International*.
2. Manfaat lain dari penerapan *International Financial Reporting Standard*(IFRS) dalam bisnis adalah dapat menghilangkan hambatan arus modal *International* dengan mengurangi perbedaan dalam persyaratan pelaporan keuangan.

¹⁹Herawati, "Konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akuntansi Pengantar Di Perguruan Tinggi.",h.5

3. Selain itu, *International Financial Reporting Standard*(IFRS) juga dapat mengurangi biaya pelaporan keuangan untuk perusahaan multinasional dan biaya analisis keuangan bagi para analis keuangan di perusahaan.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu dalam penelitian

1. M. TitanTerzaghi mengatakan bahwa Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan setelah pelaksanaan *International Financial Reporting Standard*(IFRS). Akan tetapi ketika meneliti dampak IFRS terhadap kualitas informasi dengan menggunakan *Book Value* terhadap harga saham, menghasilkan relevansi nilai informasi *Book Value* lebih kecil setelah dilaksanakannya *International Financial Reporting Standard* (IFRS).²⁰ Hasil penelitian Berliana, dkk menyimpulkan bahwa akuntansi konservatisme berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap *value relevance*. Penelitian ini didukung oleh Abdullah dan Fitriah membuktikan bahwa akuntansi konservatisme berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap *value relevance*.
2. Penelitian Fauzan Harris Lukito yang berjudul “Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum Dan Sesudah Pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS) Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia” menghasilkan penelitian bahwa Terdapat Perbedaan Angka Praktik Manajemen Laba yang Signifikan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Setelah Pengadopsian

²⁰M. TitanTerzaghi, “Dampak Penerapan IFRS Pada Nilai Perusahaan (Book Value) Jakarta Islamic Index,” *jurnal ilmiah MBiA* vol 16, no. 2 (2017), h.115

International Financial Reporting Standard (IFRS) didukung secara statistik benar.²¹

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Esther Yolanda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai perusahaan sebelum dan sesudah konvergensi *International Financial Reporting Standard (IFRS)*. Sedangkan tidak terdapat perbedaan profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah konvergensi *International Financial Reporting Standard (IFRS)*.²²
4. Sedangkan penelitian Lusiana Rahmawati dan Henny Murtini yang berjudul “Kualitas Informasi Akuntansi Pra Dan Pasca Adopsi IFRS” memberikan hasil yang berbeda hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah adopsi *International Financial Reporting Standard (IFRS)* baik dari sisi manajemen laba maupun relevansi.²³

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti dan peneliti telah mengamati penelitian-penelitian terdahulu dengan ini peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian dengan judul **“PENGARUH ADOPSI INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS TERHADAP VALUE RELEVANCE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2021)”**

²¹Fauzan Harris Lukito, “Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum Dan Sesudah Pengadopsian International Financial Reporting Standard (IFRS) Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015, h.15

²²Esther Yolanda, “Analisis Perbandingan Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Konvergensi IFRS,” 2015, h. 6

²³Lusiana Rahmawati and Henny Murtini, “Kualitas Informasi Akuntansi Pra Dan Pasca Adopsi IFRS,” *Accounting Analysis Journal* 4, no. 2 (2015), h. 1

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang sudah dimuat peneliti dalam mencegah terjadinya penyimpangan dari pokok permasalahan yang akan diteliti serta mempertimbangkan keterbatasan peneliti dalam menyusun penelitian ini, maka batas masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode amatan penelitian ini sudah tertulis di judul penelitian, yakni penulis akan menggunakan periode tahun 2016-2021.
2. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diambil langsung dari web resmi idx.co.id yang merupakan data kuantitatif mengambil data data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan dalam penelitian terdahulu, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah adopsi *international financial reporting standard* mempunyai berpengaruh terhadap *value relevance*?
2. Bagaimana penerapan adopsi *international reporting financial standard* terhadap *value relevance* dalam perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh adopsi *international financial reporting standard* terhadap *value relevance*.
2. Untuk menjelaskan penerapan adopsi *international reporting financial standard* terhadap *value relevance* dalam perspektif ekonomi islam.

F. Manfaat penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan mampu membantu memberikan pengetahuan mengenai kandungan kualitas nilai informasi akuntansi mengenai perusahaan yang terdaftar di JII
2. Bidang akademis, sebagai bahan kajian dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang dan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan serta menambah wawasan.
3. Bagi pemerintah dan lembaga-lembaga penyusun standar keuangan Indonesia, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas standar yang telah ada.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama penulis memberikan beberapa contoh penelitian, adapun beberapa karya ilmiah (buku, jurnal dan lainnya) yang dapat penulis pakai sebagai landasan teoritis dan rujukan untuk mendukung dalam penulisan skripsi yang penulis angkat, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Y Sun, N Sari, and S A H Havidz yang berjudul "*The impact of IFRS adoption on value relevance accounting information: Evidence from Indonesia*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi nilai pada pendapatan meningkat setelah adopsi IFRS. menggunakan data dari periode pra-IFRS (2008-2009) dan periode pasca-IFRS (2010-2013) dan menguji dampaknya dengan dua bagian analisis. Pada analisis Bagian I, kami menguji dampak adopsi IFRS terhadap perubahan relevansi nilai dengan membandingkan hasil R-square dari model regresi 1, 2

dan. Penelitian ini menggunakan data panel dan model random effect.²⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arief Hidayatullah Khamainy yang berjudul “Konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) Dan Peluang Praktik Manajemen Laba Di Indonesia: Sebuah Literatur Review” Hasil analisis menunjukkan bahwa peluang praktik manajemen laba akan terbuka, baik setelah konvergensi IFRS, sehingga pentingnya pengawasan yang dilakukan oleh investor untuk memperoleh informasi keuangan yang dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan Data sekunder yang digunakan dalam studi literatur ini diperoleh dari studi empiris tentang konvergensi IFRS dan manajemen laba di Indonesia.²⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Kurniati, Rahmad Dani, Akmal Hidayat, dan Natasya Octaverina Siregar yang berjudul “Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS Pada Perusahaan Consumer goods” Hasil penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan manajemen laba perusahaan consumers goods sebelum dan sesudah penerapan IFRS, dimana pada saat penerapan IFRS manajemen laba mengalami penurunan, dan artinya kualitas laba perusahaan semakin baik. Sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling dari perusahaan manufaktur sektor Consumers Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁶

²⁴Y. Sun, N. Sari, and S. A.H. Havidz, “The Impact of IFRS Adoption on Value Relevance Accounting Information: Evidence from Indonesia,” *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 729, no. 1 (2021), h.1

²⁵Arief Hidayatullah Khamainy, “Konvergensi IFRS Dan Peluang Praktik Manajemen Laba Di Indonesia: Sebuah Literatur Review,” *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 11, no. 2 (2021), h. 147

²⁶Endang Kurniati et al., “Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum Dan Sesudah Konvergensi IFRS Pada Perusahaan Consumer Goods,” *Kajian Akuntansi* 22, no. 1 (2021), h.1

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zul Ihsan Mu'arrif yang berjudul "Kualitas Manajemen Laba Sebelum Dan Setelah Pengadopsian *International Financial Report Standard* (IFRS) Pada Jakarta Islamic Index (JII)" Hasil penelitian ini yaitu dinyatakan setelah konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS), adanya peningkatan sebelum dan sesudah diterapkannya *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Pada Nilai Laba perusahaan . Penelitian ini juga membandingkan antara *revenue* dan PPE terhadap manajemen laba. Yang hasilnya Revenue juga mengalami peningkatan setelah pengadopsian *International Financial Reporting Standard* (IFRS), namun PPE terdapat penurunan setelah adanya *International Financial Reporting Standard* (IFRS).²⁷
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fransisca Intan Galantika dan I Gede Siswantaya yang berjudul "Analisis Perbedaan *Earnings Response Coefficient* (ERC) Sebelum Dan Setelah Adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia". Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dari penelitian – penelitian lainnya yang menyatakan bahwa adanya pengaruh sesudah dan setelah penerapan *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Pada penelitian ini dinyatakan tidak adanya perbedaan antara ERC sesudah dan sebelum diterapkannya *International Financial Reporting Standard* (IFRS) Pada perusahaan yang tercatat di BEI. Data yang diambil pada penelitian

²⁷Zul Ihsan Mu'arrif, "Kualitas Manajemen Laba Sebelum Dan Setelah Pengadopsian *International Financial Report Standard* (IFRS) Pada Jakarta Islamic Index (JII)," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2019),h.26

ini yaitu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014²⁸.

Tabel 1.1
Ringkasan Tinjauan Pustaka

No	Nama (Tahun)	Sumber	Hasil (Kesimpulan)
1	Y Sun, N Sari, and S A H Havidz (2021)	<i>IOP Confer ence Series: Earth and Environmental Science</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa relevansi nilai pada pendapatan meningkat setelah adopsi IFRS. menggunakan data dari periode pra-IFRS (2008-2009) dan periode pasca-IFRS (2010-2013) dan menguji dampaknya dengan dua bagian analisis.
2	Arief Hidayatullah Khamainy (2021)	<i>Perfor manc:J urnal Bisnis & Akunta nsi</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa peluang praktik manajemen laba akan terbuka, baik setelah konvergensi IFRS, sehingga pentingnya pengawasan yang dilakukan oleh investor untuk memperoleh informasi keuangan yang dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan

²⁸Fransisca Intan Galantika and I Gede Siswantaya, "Analisis Perbedaan Earnings Response Coefficient (ERC) Sebelum Dan Setelah Adopsi IFRS Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia," *Modus* 28, no. 1 (2016), h.35

			Data sekunder yang digunakan dalam studi literatur ini diperoleh dari studi empiris tentang konvergensi IFRS dan manajemen laba di Indonesia.
3	Endang Kurniati, Rahmad Dani, Akmal Hidayat, Natasya Octaverina Siregar. (2021)	Kajian Akuntansi, universitas islam bandung	Hasil penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan manajemen laba perusahaan consumers goods sebelum dan sesudah penerapan IFRS, dimana pada saat penerapan IFRS manajemen laba mengalami penurunan, dan artinya kualitas laba perusahaan semakin baik. Sampel penelitian dengan menggunakan purposive sampling dari perusahaan manufaktur sektor Consumers Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4	Zul Ihsan Mu'arif (2019)	Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance	Pengadopsian <i>International Financial Reporting Standard</i> (IFRS) berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dapat dilihat bahwa secara rata-rata manajemen laba mengalami peningkatan sebesar

			0,014%.
5	Fransisca Intan Galantika Dan I Gede Siswanta (2016)	Jurnal Modus Fakultas Ekono mi Univer sitas Atma Jaya Yogya karta	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ERC sebelum dan sesudah adopsi <i>International Financial Reporting Standard</i> (IFRS) ke dalam PSAK pada perusahaan yang terdaftar di BEI

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memahami pengaruh adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terhadap *value relevance*, oleh karena itu adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Y Sun, N Sari, and S A H Havidz yang berjudul "*The impact of IFRS adoption on value relevance accounting information: Evidence from Indonesia*".²⁹ Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen terpisah yaitu *Earning per Share* dan *Book Value* serta menggunakan empat model regresi yang diturunkan dari Ohlson Price Mode. Empat model tersebut menggunakan data panel. Sehingga persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan data panel dalam menganalisis data kemudian bedanya penelitian ini tidak menggunakan keempat model ohlson serta perbedaan waktu penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arief Hidayatullah Khamainy yang berjudul "*Konvergensi International*

²⁹Y. Sun, N. Sari, and S. A.H. Havidz, "The Impact of IFRS Adoption on Value Relevance Accounting Information: Evidence from Indonesia," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 729, no. 1 (2021), h.1

Financial Reporting Standard (IFRS) Dan Peluang Praktik Manajemen Laba Di Indonesia: Sebuah Literatur Review”.³⁰ Menggunakan data sekunder serta menggunakan Teori Agency dan hal inilah yang menjadi persamaan dalam penelitian sekarang ini. Kemudian untuk perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Arief Hidayatullah Khamainy penelitian sekarang terdapat penambahan dikaji dalam perspektif ekonomi islam.

3. Penelitian yang dilakukan Endang Kurniati, Rahmad Dani, Akmal Hidayat, dan Natasya Octaverina Siregar yang berjudul “Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS Pada Perusahaan *Consumer goods*”.³¹ Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yang mana metode ini juga akan digunakan dalam penelitian ini pengambilan sampel dari perusahaan manufaktur sektor *Consumers Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berbeda dengan penelitian sekarang yang mana sampel penelitian diambil dari seluruh sektor perusahaan manufaktur dan yang terdaftar di JII.
4. Penelitian yang dilakukan Zul Ihsan Mu’arrif yang berjudul “Kualitas Manajemen Laba Sebelum Dan Setelah Pengadopsian *International Financial Report Standard (IFRS)* Pada Jakarta Islamic Index (JII)”³² persamaan dengan penelitian ini adalah sama menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di JII sedangkan perbedaannya terletak pada tahun penelitian..
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fransisca Intan Galantika dan I Gede Siswantaya yang berjudul “Analisis

³⁰Arief Hidayatullah Khamainy, “Konvergensi IFRS Dan Peluang Praktik Manajemen Laba Di Indonesia: Sebuah Literatur Review,” *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 11, no. 2 (2021), h. 147

³¹Endang Kurniati et al., “Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum Dan Sesudah Konvergensi IFRS Pada Perusahaan Consumer Goods,” *Kajian Akuntansi* 22, no. 1 (2021), h.1

³²Zul Ihsan Mu’arrif, “Kualitas Manajemen Laba Sebelum Dan Setelah Pengadopsian International Financial Report Standard (IFRS) Pada Jakarta Islamic Index (JII),” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2019), h.26

Perbedaan *Earnings Response Coefficient* (ERC) Sebelum Dan Setelah adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS)”. Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia”. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder hal ini menjadi persamaan dalam penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada periode pengamatan yang terbaru dan lebih panjang.³³

H. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran secara sederhana maka disusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Pada bab pertama dikemukakan pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua landasan teori yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka.

Bab ketiga metode penelitian menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan metode analisis data.

Bab empat hasil penelitian dan analisis data menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab penutup dikemukakan terkait dengan penutup yang berisi kesimpulan, rumusan masalah dan rekomendasi dari penelitian.

³³Fransisca Intan Galantika and I Gede Siswantaya, “Analisis Perbedaan Earnings Response Coefficient (ERC) Sebelum Dan Setelah Adopsi IFRS Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia,” *Modus* 28, no. 1 (2016), h.35

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Sharia Enterprise Theory*

1. Definisi *Sharia Enterprise Theory*

Shari'ah enterprise theory merupakan konsep teori yang diusulkan untuk diterapkan dalam sistem ekonomi Islam dan akuntansi Islam sebagai alternatif lain *entity theory* karena teori ini meliputi aspek-aspek sosial dan akuntabilitas.³⁴ Dalam *Shari'ah Enterprise Theory* ajaran/prinsip yang paling penting adalah Tuhan sebagai pencipta dan pemilik tunggal semua sumber daya yang ada di dunia.

Menurut Wahyuni dalam jurnal yang berjudul "*Sharia'ah Enterprise Theory (Amanah) Pada Pendekatan Behavioral Accounting dalam Menilai Shariah Microfinance (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Lamongan)*". *Shari'ah enterprise theory* merupakan sebuah teori bagi perusahaan yang telah dipadukan dengan nilai Ketuhanan.³⁵

Dalam hal ini *shari'ah enterprise theory* sangat mengedepankan untuk dapat lebih memunculkan rasa amanah terhadap sesuatu yang ada dan menyadari bahwa manusia adalah pengolah alam. Sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada dasarnya adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakannya dengan cara dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah. Nilai-nilai ekonomi Islam dalam hal Amanah menurut Husain dan Wahyuddin atas kata amanah pada hakikatnya mengandung makna sebagai berikut

³⁴Iwan Triyuwono, "Metafora Zakat Dan Shari'Ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'Ah," *Jaii Volume* 5, no. 2 (2001), h. 132

³⁵Eny Latifah, "Sharia'ah Enterprise Theory (Amanah) Pada Pendekatan Behavioral Accounting Dalam Menilai Shariah Microfinance (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Lamongan)," *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (2020),h.62

- a. Amanah dalam arti tanggung jawab personal manusia kepada Allah.

Manusia merupakan makhluk sempurna yang diciptakan oleh Allah apapun yang dilakukan tetap dituntut dalam hal pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Ahzab ayat 72

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ
فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ
كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya : *Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat bodo.*³⁶

Sesungguhnya kami telah menawarkan amanat (yang Allah amanatkan kepada orang-orang mukallaf agar mereka menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-laranganNya) kepada langit dan bumi serta gunung, namun mereka semuanya menolak untuk memikulnya, dan mereka takut tidak bisa menunaikannya, lalu manusialah yang memikulnya dan menanggungnya sekalipun dia lemah. Sesungguhnya manusia itu sangat zhalim dan bodoh terhadap dirinya sendiri.³⁷

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h.321

³⁷Shalih bin Muhammad Syaikh; Muhammad Ashim (penerjemah); Izzudin Karimi (penerjemah); Hikmat Basyir (penyusun). Hazim Haidar (penyusun); Mushtafa Muslim (penyusun); Abdul Aziz Ismai'il (penyusun); Alu, *At-Tafsir Al-Muyassar* (Jakarta: Darul Haq, 2016), h. 427

Dalam penjelasan tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa manusia sebagai makhluk khalifah karena itu manusia diberikan beban atau amanah untuk menjalankan perintah Allah. Untuk tetap menjalankan ibadah di muka bumi ini dan menjadi manusia yang terus berbuat kebaikan.

- b. Amanah dalam arti tanggung jawab sosial manusia kepada manusia.

Manusia adalah makhluk sosial dan mempunyai tanggung jawab sosial juga. Dalam pandangan Islam setiap orang adalah pemimpin, baik itu pemimpin bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat maupun yang lainnya. Tak ada satu orang pun yang ada di muka bumi ini yang tak mengemban amanah. Maka dari itu, semuanya akan mempertanggungjawabkannya di hari kemudian kelak. Dalam konteks perilaku ekonomi terkait dengan kinerja karyawan, prinsip amanah sangatlah dibutuhkan terkait dengan adanya sifat untuk menjaga dan akuntabilitas dari apa yang dititipkan (diamanahkan) kepada penerima amanah dalam hal ini pihak pengelola dana (koperasi syariah).³⁸

2. Peran *Sharia Enterprise Theory*

Shari'ah Enterprise Theory dapat dikatakan merupakan suatu *social integration* yang berawal dari adanya kepentingan *emansipatoris* untuk membebaskan *knowledge* yang selalunya terperangkap dalam dunia material menjadi suatu *knowledge* yang juga mempertimbangkan aspek non material dalam hal ini spiritual atau nilai-nilai Ilahi. *Shari'ah enterprise theory* yang mengedepankan kesadaran akan ketuhanan akan memunculkan situasi dimana manusia sebagai pengolah alam akan selalu tersadarkan. Tidak hanya itu

³⁸*Op.cit*,h.64

pengembangan teori ini menempatkannya sebagai sisi baru dalam dunia akuntansi yang berada dalam bentuk keseimbangan material dan spiritual.

Oleh karena itu apabila dikaitkan dalam ilmu akuntansi pemberian informasi sangatlah penting sehingga harus disajikan dalam penyajian yang sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya tanpa melebih-lebihkan. Dan oleh sebab itu pemberian informasi harus dapat dipertanggungjawabkan serta dapat diuji kebenarannya.

B. Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

1. Definisi Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Teori kegunaan keputusan (*decision-usefulness theory*) informasi akuntansi telah dikenal sejak tahun 1954. Pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama lain yaitu *a theory of accounting to investors*. Teori ini menjelaskan beberapa faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang akuntan sebagai informan. Informasi akuntansi merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi pengambilan keputusan, terutama bagi pemilik bisnis dan investor. Investor membutuhkan informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk membuat keputusan yang tepat. Informasi yang relevan digunakan oleh investor untuk mengevaluasi perusahaan di masa depan, tetapi informasi yang dapat diandalkan adalah akurat dan bebas dari kesalahan dan gangguan administrator.³⁹

2. Manfaat Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Manfaat Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*) yaitu membuat standar akuntansi menjadi lebih konsisten dan logis, dan meningkatkan

³⁹Rahmawati, *Teori Akuntansi Keuangan*, Edisi Pert. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),h.3

kompatibilitas *International* dari standar akuntansi. Dengan adanya aturan penyajian pelaporan keuangan, penyusun kebijakan seharusnya menjadi lebih bertanggung-jawab terhadap keputusannya. Keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya.

Premis dari teori kegunaan- keputusan meliputi tujuan akuntansi untuk menyediakan informasi keuangan mengenai organisasi guna pengambilan keputusan. Tujuan akuntansi dikaitkan dengan *stakeholder* yaitu menyediakan informasi keuangan mengenai suatu Organisasi yang akan membentuk suatu keputusan. Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi tercermin dalam bentuk kaidah-kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen-komponen pelaporan keuangan agar dapat bermanfaat dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.⁴⁰ Komponen-komponen tersebut mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi, yaitu relevan, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan

3. Tujuan Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*)

Tujuan Teori Kegunaan Keputusan (*Decision Usefulness Theory*) yaitu supaya relevan informasi bersifat logis jika dihubungkan dengan suatu keputusan sebagai kualitas pemberian jaminan bahwa informasi itu secara rasional bebas dari kesalahan dan bias, dan mewakili apa yang akan digambarkan. *Financial*

⁴⁰Ni Luh Wayan Tiya Lestari and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2020), h. 171

Accounting Standard Boards (FASB) menyatakan bahwa agar menjadi relevan bagi investor, kreditur, dan yang lain dalam rangka investasi, kredit dan keputusan sejenis maka informasi akuntansi harus memiliki kapabilitas untuk membuat suatu perbedaan pada suatu keputusan. Hal tersebut ditempuh dengan cara membantu pemakai dalam membentuk prediksi tentang hasil dari kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang atau untuk mengkonfirmasi atau membenarkan harapannya.

C. *International Financial Reporting Standard (IFRS)*

1. *Definisi International Financial Reporting Standard (IFRS)*

International Financial Reporting Standard (IFRS) adalah standar pelaporan akuntansi yang diakui secara *International*. dikeluarkan oleh *International Accounting Standards Board (IASB)*, sebelumnya dikenal sebagai *International Accounting Standards Committee (IASC)*, yang bertanggung jawab penuh atas pengembangan dan penerbitan standar akuntansi *International*. IASB telah mencapai kesepakatan dengan IFAC (*International Federation of Accountants*). *International Accounting Standards Board (IASB)* memiliki otonomi penuh dalam menetapkan standar akuntansi *International*. Dalam prosesnya, IASC bekerja sama dengan IOSCO (*International Organization of Securities Commissions*), sebuah organisasi *International* dari berbagai regulator pasar modal domestik.⁴¹

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan *international financial reporting standard (IFRS)* yang mana dengan melihat apakah suatu

⁴¹Cintantya Wasistha Patralalita, "Dampak Adopsi IFRS Terhadap Panjang Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI," Dampak Adopsi IFRS Terhadap Panjang Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI, 2014.h.21

perusahaan itu sudah menerapkan kebijakan atau telah mengadopsi *international financial reporting standard* (IFRS).Indikatornya penerapan *international financial reporting standard* (IFRS) pada laporan keuangan. Secara garis umum ada empat hal utama yang diatur dalam standar akuntansi.

- a. Yang pertama menyangkut definisi unsur-unsur laporan keuangan atau informasi lain yang relevan. Yang digunakan dalam standar akuntansi untuk mengenali transaksi tertentu dan untuk menentukan apakah transaksi tersebut perlu dikelompokkan ke dalam aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban.
- b. Yang kedua adalah pengukuran dan evaluasi. Pedoman ini digunakan dalam menentukan nilai komponen laporan keuangan baik pada saat transaksi keuangan ataupun saat sedang melakukan penyusunan laporan keuangan.
- c. Yang ketiga yaitu pendekatan. Ini adalah standar yang digunakan untuk mengidentifikasi unsur-unsur laporan keuangan dan memungkinkan mereka untuk muncul dalam laporan keuangan.
- d. Dan yang ke empat atau adalah penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahunan. Yaitu untuk menentukan sifat informasi serta bagaimana informasi disajikan dan dicatat dalam laporan keuangan.⁴²

2. *International Financial Reporting Standard* (IFRS) Dalam Perspektif Islam.

International Financial Reporting Standard (IFRS) sendiri yaitu Standar akuntansi keuangan bertaraf *International* pada dasarnya akuntansi telah berkembang

⁴²Herawati, “Konvergensi *International Financial Reporting Standards* (Ifrs) Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akuntansi Pengantar Di Perguruan Tinggi.”,h.21

secara dinamis sesuai zamannya, mulai dari yang paling sederhana, yang memandang akuntansi sebagai sistem pencatatan, sampai dengan yang paling mutakhir yang memandang akuntansi sebagai sistem informasi yang sarat dengan penggunaan teknologi. Perkembangan akuntansi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kondisi budaya, ekonomi, hukum, sosial, dan politik dimana akuntansi itu berkembang.

Urgensi ilmu akuntansi menjadi *boom bastick* dunia *International*. Ini telah menyebabkan globalisasi dalam perakunan karena dunia perniagaan dan ekonomi yang semakin meningkat. Tidak dapat dinafikan bahwa apabila semua dimensi dunia perniagaan dan ekonomi menjadi global, perakunan juga memasuki dimensi antarabangsa global. Menunjukkan bahwa perakunan adalah sebagian daripada dunia perniagaan dan ekonomi.⁴³

Akuntansi syariah menurut Dr. Omar Abdullah Zaid dalam buku “Akuntansi Syariah: Kerangka Dasar dan Sejarah Keuangan Dalam Masyarakat Islam” yang diterjemahkan oleh Syafi’i Antonio dan Sofyan S. Harahap mendefinisikan Akuntansi atau muhasabah, yaitu suatu aktivitas yang teratur berkaitan dengan pencatatan transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, keputusan-keputusan yang sesuai dengan syari’at dan jumlah-jumlahnya, di dalam catatan-catatan yang representatif, serta berkaitan dengan pengukuran dengan hasil-hasil keuangan yang berimplikasi pada transaksi-transaksi, tindakan-tindakan, dan keputusan-keputusan tersebut untuk membentuk pengambilan keputusan yang tepat.”⁴⁴

⁴³Nurhadi, “Rekontruksi Ayat-Ayat Akuntansi Syariah,” *Islamika, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020), h.229

⁴⁴Syafri Hani, Mariati, and riva ubar Harahap, *Laporan Keuangan UKM Syariah, Nuevos Sistemas de Comunicación e Información* (lembaga penelitian dan penulisan karya ilmiah AQLI, 2021), h. 25

Menurut Triyuwono “akuntansi syariah adalah seni dan ilmu meracik informasi yang berfungsi sebagai zikir dan doa dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi, mental, dan spiritual manusia untuk beribadah, bertakwa, dan kembali kepada Allah dengan jiwa yang suci dan tenang”. Adapun penjelasan dalam islam mengenai perakunan atau pencatatan juga dijelaskan dalam penggalan surat al-Baqarah ayat 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۗ ط

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”⁴⁵

Allah telah memberikan ketentuan yang sangat jelas bahwa proses akuntansi adalah diawali dengan menuliskan setiap transaksi yang terjadi. Aktivitas menuliskan setiap transaksi adalah untuk mengingat akan suatu kejadian atau peristiwa (dalam hal ini transaksi) yang terjadi pada waktu tertentu dan menjadi dasar untuk menentukan langkah apa yang akan diambil sehubungan dengan peristiwa atau transaksi tersebut.

Munculnya akuntansi Islam ini didorong oleh berbagai hal seperti.⁴⁶

- a. Meningkatnya *religiousity* (keagamaan) masyarakat;
- b. Meningkatnya tuntutan kepada etika dan tanggung jawab sosial yang selama ini tampak diabaikan oleh akuntansi konvensional;
- c. Semakin lambannya akuntansi konvensional mengantisipasi tuntutan masyarakat khususnya

⁴⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*,h.38

⁴⁶Harahap and Sofyan Syafri., *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 10

mengenai penekanan pada keadilan, kebenaran, dan kejujuran;

- d. Kebangkitan umat Islam khususnya kaum terpelajar yang merasakan kekurangan yang terdapat dalam kapitalisme Barat;
- e. Perkembangan atau anatomi disiplin akuntansi itu sendiri;
- f. Kebutuhan akan sistem akuntansi dalam lembaga bisnis syariah seperti bank, asuransi, pasar modal, trading, dan lain-lain;
- g. Kebutuhan yang semakin besar pada norma perhitungan zakat dengan menggunakan norma akuntansi yang sudah mapan sebagai dasar perhitungan;
- h. Kebutuhan akan pencatatan pertanggungjawaban, dan pengawasan harta umat misalnya dalam Baitul Maal atau kekayaan milik umat Islam atau organisasinya.

Dalam akuntansi syariah bentuk laporan keuangan disesuaikan dengan adanya kewajiban melaporkan sumber dana penerimaan zakat dan penggunaannya. Dalam standar akuntansi syariah, laporan keuangan terdiri dari:

- a. Neraca;
- b. Laporan laba rugi;
- c. Laporan arus kas;
- d. Laporan perubahan ekuitas;
- e. Laporan perubahan dana investasi terikat;
- f. Laporan sumber dan penggunaan dan zakat, infak, dan shadaqah;
- g. Laporan sumber dan penggunaan dan qardhul hasan dan;
- h. Catatan atas laporan keuangan.

3. Sejarah Adopsi *International Financial Reporting Standard (IFRS)* di Indonesia

Penerapan *International Financial Reporting Standard (IFRS)* pada SAK Indonesia membuat laporan keuangan lebih mudah dipahami karena standar akuntansi yang digunakan bersifat *International*. Keuntungan mengadopsi *International Financial Reporting Standard (IFRS)* adalah kemudahan dalam memahami laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang diakui secara *International*, peningkatan aliran investasi global karena transparansi, dan kesempatan untuk mengumpulkan dana melalui pasar modal global, termasuk mengurangi biaya modal dan meningkatkan efisiensi persiapan.

Sejarah *International Financial Reporting Standard (IFRS)* yang panjang dengan diawali oleh pemikiran beberapa Negara untuk mengharmonisasikan standar akuntansi di seluruh dunia pasti berawal dari suatu permasalahan yang dihadapi pada waktu itu. Berawal dari perkembangan dunia bisnis yang mana pasar modal dunia terbuka kepada para investor seluruh dunia untuk berinvestasi di perusahaan manapun di seluruh dunia. Hal ini melatarbelakangi munculnya ide menyeragamkan standar akuntansi untuk menyeragamkan standar akuntansi di seluruh dunia agar terjadi kemudahan dalam pelaporan akuntansi. Ide itu direalisasi dengan membentuk suatu organisasi standard setter yang berkala *International*⁴⁷.

Indonesia merupakan anggota *International Federation of Accountants (IFAC)* yang secara otomatis wajib mengikuti peraturan yang dibuat oleh *Statement Membership Obligation (SMO)*. Di samping itu, konvergensi *international financial reporting standard (IFRS)* merupakan satu kesepakatan pemerintah Indonesia sebagai anggota G20 forum. Pertemuan G20 forum di

⁴⁷Risma Wira Bharata et al., "International Financial Reporting Standards (IFRS) Dan Proses Pengadopsiannya Di Indonesia" 06, no. 02 (2020), h.14

London pada 15 November 2008 memperoleh hasil “*Strenghtening Transparency and Accountability*” dan menghasilkan kesepakatan yaitu *Strengthening Financial Supervision and Regulation* pada 2 April 2009.⁴⁸

Berdasarkan proposal konvergensi yang telah dikeluarkan oleh IAI dalam Marisi P. Purba, proses adopsi dibagi dalam tiga tahap utama dalam penerapannya yaitu:⁴⁹

Table 2.1

Proses Adopsi *International Financial Reporting Standard*

No	Tahun	Tahap	Keterangan
1	2008-2010	Tahap adopsi	Adopsi seluruh <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i> terakhir ke dalam PSAK
2	2011	Tahap persiapan	Penyiapan seluruh infrastruktur pendukung untuk implementasi PSAK yang sudah mengadopsi seluruh <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i>
3	2012	Tahap implementasi	Penerapan PSAK yang sudah mengadopsi seluruh <i>International Financial Reporting Standard (IFRS)</i> bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik

Sumber : Jurnal Bobby Wiryawan Saputra dan Agus Hermawan

⁴⁸Agustina Prativi Nugraheni, “Pengaruh Penerapan *International Financial Reporting Standards (Ifrs)* Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013,” *Jurnal Akuntanika* 4, no. 2 (2018), h.4

⁴⁹Bobby Wiryawan Saputra and Agus Hermawan, “Perkembangan *International Financial Reporting Standard (IFRS)* Dan Penerapannya Di Indonesia Cintangnya,” *jurnal ekonomi Institut Teknologi Harapan Bangsa* (2015),h.16/68

Menurut penulis, tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengadopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) sudah baik, dari tahap adopsi sampai tahap implementasi membutuhkan waktu selama 5 tahun. Persiapan infrastruktur dan pengevaluasian dampak *International Financial Reporting Standard* (IFRS) yang mungkin terjadi sudah dilakukan dengan baik. Tingkat kesiapan suatu perusahaan dalam melakukan adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dapat dilihat dari berbagai aspek sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini yang tercantum dalam jurnal Risma Wira Bharata, Ghina Fitri Ariesta Susilo, Agustina Prativi Nugraheni yang berjudul *International Financial Reporting Standards (IFRS) Dan Proses Pengadopsiannya Di Indonesia*.⁵⁰

Table 2.2
Aspek Kesiapan Penerimaan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) di Perusahaan

No	Aspek	Tindakan
1	Sumber daya manusia	Lakukan program pelatihan <i>International Financial Reporting Standard</i> (IFRS) bagi sumber daya manusia yang terkait, yaitu karyawan-karyawan yang bekerja pada divisi pelaporan keuangan, perpajakan, sistem informasi akuntansi, legal dan sumber daya manusia. Pelatihan <i>International Financial Reporting Standard</i> (IFRS) dilakukan terlebih dahulu bagi direktur Keuangan atau CFO dan karyawan-karyawan kunci di bidang keuangan dan administrasi.

⁵⁰Risma Wira Bharata et al., "International Financial Reporting Standards (IFRS) Dan Proses Pengadopsiannya Di Indonesia" 06, no. 02 (2020), h. 19

2	Iklim legal dan perundang-undangan Sistem	Lakukan evaluasi atas semua kontrak yang sedang dan akan dijalankan oleh perusahaan. Hal ini untuk menghindari adanya kontrak-kontrak transaksi yang dapat menimbulkan implikasi terhadap laporan keuangan perusahaan.
3	Sistem informasi akuntansi	Lakukan evaluasi atas software akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, apakah berbasis <i>International Financial Reporting Standard</i> (IFRS) atau tidak. Jika tidak, maka perlu dievaluasi lebih lanjut untuk melakukan modifikasi atau mengganti software tersebut
4	Perpajakan	Lakukan evaluasi apa-apa saja konsekuensi perpajakan yang mungkin muncul sebagai akibat penerapan <i>International Financial Reporting Standard</i> (IFRS).
5	Evaluasi atas struktur organisasi dan proses bisnis yang ada	Lakukan evaluasi untuk struktur organisasi dan proses bisnis yang ada untuk melihat kemungkinan perlu tidaknya merubah struktur organisasi dan proses bisnis yang ada

Orang yang akan menggunakan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) harus diberi pelatihan yang baik dan berkelanjutan untuk memahami betul *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Pelatihan itu bisa dilakukan dalam bentuk *training* karyawan yang sudah bekerja dan pelatihan dalam bentuk perkuliahan bagi mahasiswa akuntansi. Hal itu sekiranya sangat sulit dilakukan, tetapi penulis yakin jika dilakukan

pelatihan dengan baik dan berkelanjutan maka pikiran sedikit demi sedikit akan bisa menyesuaikan. Lain halnya untuk perkuliahan, hal itu mudah dilakukan oleh mahasiswa jika mata kuliah akuntansi diubah menjadi akuntansi berbasis *International Financial Reporting Standard* (IFRS), maka hal itu akan lebih mudah dipelajari oleh mahasiswa baru yang akan mempelajari ilmu Akuntansi.

Faktor yang kedua adalah sesuatu yang digunakan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) yaitu sistem perpajakan yang ada di Indonesia dan proses bisnis yang digunakan di Indonesia. Dua hal itu harus dievaluasi kemungkinan konsekuensi apa yang akan muncul setelah penerapan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) dilakukan dan bagaimana solusi nantinya yang akan digunakan untuk mengantisipasi dampak konsekuensi yang muncul setelah penerapan *international financial reporting standard* (IFRS).

4. Tujuan *International Financial Reporting Standard* (IFRS)

Tujuan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) adalah untuk memberikan titik awal yang baik dalam laporan keuangan interim perusahaan untuk periode yang termasuk dalam laporan keuangan tahunan, yang transparan bagi pengguna dan berisi informasi berkualitas tinggi yang dapat dibandingkan selama seluruh periode yang disajikan. untuk menjamin bahwa itu akan diberikan.⁵¹

Dengan menerapkan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) sebagai standar akuntansi bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi di Indonesia. *balance sheet approach* dan *fair value* berdasarkan *International Financial Reporting*

⁵¹*Ibid.,h.24*

Standard (IFRS) diharapkan dapat mengurangi praktik manajemen pendapatan. Barth dkk. berargumen bahwa *International Financial Reporting Standard* (IFRS) sebagai *principles-based standards* lebih dapat meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi. Pengukuran dengan *fair value* lebih dapat menggambarkan posisi dan kinerja ekonomik perusahaan sehingga sangat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi⁵²

5. Kelebihan mengadopsi *International Financial Reporting Standard*(IFRS)

Adapun kelebihan mengadopsi *international financial reporting standard* (IFRS) yaituantara lain:

- a. *International Financial Reporting Standard* (IFRS)dibuat oleh organisasi*International independen* untuk meminimalkan dampak kekuatan politik pada penetapan standar.
- b. Proses pembuatan *International Financial Reporting Standard* (IFRS)lebih luas melalui pengawasan. Komentar pada *discussion paper* maupun *exposure draft*IASB diterima dari seluruh dunia,
- c. *International Financial Reporting Standard* (IFRS)adalah standar berbasis prinsip, sehingga regulasi lebih sederhana daripada US GAAP (keuangan keluaran Amerika Serikat),lebih detail dan kompleks
- d. *International Financial Reporting Standard* (IFRS)mensyaratkan pengungkapan informasi yang lebih rinciuntuk membantu pengguna laporan keuangan memperoleh informasi yang relevan⁵³.

⁵²M E Barth, Landsman W R, and Lang M, "International Accounting Standards and Accounting Quality," *Journal of Accounting Research* 4 (2008), h.470

⁵³N E Juan And E T Wahyuni, Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS, Edisi 2. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012), h. 121

Menurut Immanuella tujuan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) adalah memastikan bahwa laporan keuangan mengandung informasi berkualitas tinggi yang terdiri dari:⁵⁴

- a. Transparansi bagi para pengguna dan dapat dibandingkan sepanjang periode yang disajikan
- b. Menyediakan titik awal yang memadai untuk akuntansi yang berdasarkan pada IFRS
- c. Dapat dihasilkan dengan biaya yang tidak melebihi manfaat untuk para pengguna.

6. Manfaat adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS)

Dengan adanya standar global tersebut memungkinkan keterbandingan dan pertukaran informasi secara universal dan meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Manfaat Konvergensi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) secara umum adalah:⁵⁵

- a. Memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan yang dikenal secara *International (enhance comparability)*.
- b. Meningkatkan arus investasi global melalui transparansi.
- c. Menurunkan biaya modal dengan membuka peluang fund raising melalui pasar modal secara global.
- d. Menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan.
- e. Meningkatkan kualitas laporan keuangan, dengan antara lain, mengurangi kesempatan untuk melakukan *earning management*.

⁵⁴Intan Immanuella, "Adopsi Penuh Dan Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional," *Jurnal Ilmiah widya warta* 33, no. 1 (2009), h. 70

⁵⁵Faiz Zamzami, "Perkembangan Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) Di Indonesia," in *Seminar Dan Pelatihan IFRS Serta Penyusunan Kamus Akuntansi Indonesia P2EB UGM*, 2011.

Secara umum konvergensi IFRS dapat memberikan manfaat yaitu memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan standar akuntansi keuangan yang dikenal secara *International*, meningkatkan arus investasi global melalui transparansi, menurunkan biaya modal dengan membuka pendanaan melalui pasar modal secara global, menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan, meningkatkan kualitas laporan keuangan.

D. *Value Relevance*

1. *Definisi Value Relevance*

Value Relevance didefinisikan sebagai kemampuan informasi yang diungkapkan oleh laporan keuangan untuk menangkap dan meringkas nilai perusahaan. *Value Relevance* atau *Relevansi* nilai dapat diukur dengan hubungan statistik antara informasi yang laporan keuangan saat ini dan nilai atau pengembalian pasar saham.⁵⁶ Karakteristik utama kualitas informasi keuangan menurut sudut pandang pembuat standar akuntansi yaitu relevan dan handal (*reliability*), karakter tersebut yang membuat informasi menjadi berguna bagi pembuat keputusan.⁵⁷

Francis dan Schipper mendefinisikan *value relevance* sebagai kemampuan angka akuntansi untuk menjelaskan return investor dan nilai pasar ekuitas. Suadiye menyatakan *value relevance* merupakan kemampuan informasi keuangan untuk mencerminkan dan meringkas nilai perusahaan. Selanjutnya *value relevance* dapat didefinisikan sebagai bagaimana informasi akuntansi tersedia di *public* secara efisien dimasukkan ke

⁵⁶Gulhan Suadiye, "Value Relevance of Book Value Earnings Under the Local GAAP and IFRS: Evidence from Turkey," *Ege Akademik Bakis (Ege Academic Review)* 12 (2012), h.302

⁵⁷Indriyana Puspitosari, Sayekti Endah Retno Meilani, and Fitri laela Wijayati, "Tingkat Relevansi Dan Faithful Representation Laporan Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 2 (2019), h.166

dalam return saham menurut Dimitropoulos et al.⁵⁸ Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka *value relevance* dapat diartikan sebagai kemampuan angka akuntansi untuk menyerap seluruh informasi perusahaan sehingga tercermin dalam return dan harga saham.

Mohan dan John mendefinisikan relevansi nilai Informasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan laporan keuangan untuk merangkum informasi yang mempengaruhi nilai saham, di mana hubungan antara nilai pasar dan informasi akuntansi telah dibuktikan secara statistik. Penelitian untuk mempelajari hubungan antara nilai saham dan informasi keuangan diprakarsai oleh Ball dan Brown⁵⁹.

2. *Value Relevance* Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif Islam terdapat sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia. Sumber Informasi tersebut terdiri dari wahyu dari Allah Ta'ala berupa Al-Qur'an dan Al-Hadis yang berasal dari Nabi Muhammad Sawyang merupakan penjelasan dari Al-Qur'an. Kedua sumber ini merupakan dasar informasi yang diyakini benar dan harus dipercaya. Al-Qur'an dan Hadis inilah sumber utama tentang kajian informasi dalam Islam Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-A'raaf ayat 52.

⁵⁸Nugraheni, "Pengaruh Penerapan International Financial Reporting Standards (Ifrs) Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013." *Jurnal Akuntanika* 4(2) (2018), h.3

⁵⁹Ray Ball and Philip Brown, "An Emperical Evaluation Of Accounting Income Number," *Journal of Accounting Research, Auntumn* (1968), h.159

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ
يُؤْمِنُونَ

Artinya : *“Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”*⁶⁰

Ayat ini menjelaskan tentang kitab yang telah diturunkan kepada manusia, yaitu Al-Qur'an kitab samawi yang mengandung penjelasan-penjelasan dan petunjuk-petunjuk bagi manusia dalam ayat-ayat yang cukup jelas dan terang karena telah dijelaskan oleh Allah kepada manusia dengan perantaraan Rasul-Nya Muhammad saw. Al-Qur'an itu menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman yang mempercayai bahwa Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah. Bila seseorang mau mempelajarinya, dan mau mengamalkan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya, dia akan mendapatkan kebahagiaan dan rahmat Allah. pergaulan yang luas antar bangsa di dunia ini.

Dengan adanya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi manusia, maka diharapkan penyakit taklid buta dengan mengikuti cara-cara nenek moyang yang tidak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, syirik, menyembah selain Allah, seperti berhala, kubur yang dianggap keramat, dan lainnya dapat dihilangkan Al-Qur'an sebagai sumber informasi, sumber data-data serta sebagai ilmu pengetahuan tentang kehidupan alam semesta dengan segala kehidupan yang ada di dalamnya. Dengan demikian, Al-Qur'an bukan semata-mata sebagai petunjuk beribadah tetapi sekaligus juga memposisikannya sebagai sumber teori dalam ilmu

⁶⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h.151

pengetahuan. Dengan demikian, akan menghasilkan perumusan teoretis yang dapat dipakai berdasarkan perspektif Al-Qur'an di dalam memahami realita kehidupan.

Menurut Karim ada empat hal yang mendasari pertanggungjawaban atas laporan keuangan dalam sudut pandang Islam, yaitu prinsip tauhid, prinsip keadilan dan keseimbangan, prinsip kebebasan dan prinsip pertanggungjawaban terkait dengan relevansi laporan keuangan, maka informasi yang ada dalam laporan keuangan harus dapat menyajikan prediksi mengenai masa lalu, masa kini, masa depan dan penyampaian atas kesempatan dan resiko dari usahanya.⁶¹

International Financial Reporting Standard(IFRS) juga menyebutkan komposisi utama *value relevance* adalah nilai prediktif dan nilai konfirmatori. Oleh karena itu, nilai terprediksi dan terkonfirmasi merupakan kandungan informasi dari laporan keuangan tahunan yang membantu menentukan nilai laporan keuangan yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Islam melarang umat manusia memprediksi apa pun yang tidak berdasar dan tidak dapat dipahami. Suatu ketidakpastian disebut gharar. Sedangkan meramalkan sesuatu tanpa dasar membuat manusia akan bertindak spekulatif dalam mengambil keputusan. Tindakan spekulatif tersebut merupakan indikasi adanya praktik judi, yakni menggantungkan sesuatu pada keberuntungan, dalam Islam disebut maisir. Islam melarang praktik gharar dan maisir sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 90. Berikut pemaparan ayat tersebut

⁶¹Puspitosari, Meilani, and Wijayati, "Tingkat Relevansi Dan Faithful Representation Laporan Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.",h.117

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”⁶²

Dari pemaparan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah menyerukan perintah kepada orang-orang beriman untuk menjauhi minuman keras, perjudian dan mengundi nasib dengan anak panah yang merupakan tindak spekulatif. Islam menetapkan sistem pencatatan pada kebenaran, kejujuran, dan keadilan. Pengungkapan informasi sebenar-benarnya kepada pihak yang berhak menerima juga tertuang dalam Q.S. An-Nisaa’ ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”⁶³

⁶²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, h.116

⁶³*Ibid*, h.91

Dari ayat tersebut Allah SWT menyuruh umat manusia untuk menyampaikan amanah kepada pihak yang berhak menerima. Amanah yang dimaksud dalam pengungkapan informasi sumber daya yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan ayat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai laporan keuangan perusahaan sejalan dengan ajaran Agama Islam.

3. Faktor-Faktor *Value Relevance*

Berbagai variabel yang mempengaruhi relevansi nilai informasi akuntansi yang sudah dirangkum dari banyak artikel jurnal diantaranya Faktor-faktor yang mempengaruhi *value relevance* adalah kualitas laba, struktur modal, kualitas auditor, ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, manajemen laba, nilai buku, profitabilitas. Dibawah ini penjelasan dari masing-masing poin tersebut.

- a. Kualitas laba merupakan kemampuan laba dalam laporan keuangan untuk menjelaskan kondisi laba perusahaan yang sesungguhnya sekaligus digunakan dalam memprediksi laba dimasa depan.⁶⁴
- b. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal diukur menggunakan *leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar *asset* perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan.
- c. Kualitas auditor adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Kualitas audit

⁶⁴Putu Kepramareni, Sagung Oka Pradnyawati, and Ni Nyoman Alit Swandewi, "Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019)," *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 20, no. 2 (2021), h.171

- biasanya diukur dengan pendapat profesional auditor yang didukung oleh bukti dan penilaian objektif.
- d. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, jika semakin besar total aset perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah.
 - e. Peluang pertumbuhan yaitu Perusahaan yang peluang pertumbuhannya tinggi cenderung akan memiliki prospek pertumbuhan perusahaan yang tinggi dimasa depan. Sehingga pasar akan memberi respon yang lebih besar terhadap perusahaan yang mempunyai kesempatan bertumbuh. Informasi tersebut merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan supaya mendapat respon yang baik dari investor. Semakin tinggi potensi pertumbuhan di masa datang, maka kualitas labanya akan semakin baik.
 - f. Manajemen laba (*earning management*)
Sugiri membagi definisi *earnings management* menjadi dua, yaitu definisi sempit dan definisi luas. Definisi sempit *Earnings management* berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Definisi luas *Earnings management* merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.⁶⁵

Menejemen laba adalah intervensi yang mengejar tujuan tertentu dalam proses akuntansi eksternal

⁶⁵ Agnes Utari Widyaningdyah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 2 (2001),h.92

untuk keuntungan pribadi. Manajemen hasil menghasilkan hasil yang tidak sesuai dengan keadaan ekonomi yang ada, sehingga menghasilkan hasil yang dilaporkan dengan kualitas yang buruk. Hasil yang diberikan kemungkinan besar tidak mencerminkan realitas ekonomi, tetapi lebih karena keinginan manajemen untuk menyajikannya dengan cara yang jelas menunjukkan kinerjanya⁶⁶.

g. Nilai buku (*book value*)

Book Value adalah modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Book value* ini juga bisa didapat dari perhitungan aset dikurangi dengan utang. Dalam penelitian Made Anggia Pramita Sukma Penelitian ini mengungkap perbandingan relevansi nilai dan manajemen laba di Indonesia setelah mengadopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) secara penuh. Nilai buku dan nilai laba digunakan untuk mengukur relevansi nilai informasi akuntansi suatu perusahaan dengan metode Ohlson. Penelitian ini menyatakan bahwa relevansi nilai informasi keuangan mengalami peningkatan sesudah adopsi penuh *International Financial Reporting Standard* (IFRS) pada tahun 2012 dan 2013.⁶⁷

⁶⁶K Schipper, "Commentary on Earnings Managements," *Accounting Horizons* 3 (1989), h. 92

⁶⁷Ni Kadek Intan Nuariyanti and Ni Made Adi Erawati, "Analisis Komparatif Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Konversi Ke Ifrs," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6, no. 2 (2014), h.683

E. Laporan keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat dengan mudah dan jelas menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan, yang merupakan hasil operasi dan kinerja perusahaan, yang akan memberikan informasi keuangan yang dapat di gunakan bagi perusahaan itu sendiri maupun perusahaan lain.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. Definisi laporan keuangan tahunan sesuai dengan paragraf 01, revisi 2009, adalah representasi terstruktur dari hasil aset perusahaan, posisi keuangan dan pendapatan, dan tanggung jawab manajemen. Menunjukkan penggunaan sumber daya yang dipercayakan. Tujuan laporan keuangan tahunan berdasarkan 01 Paragraf 07 Revisi 2009 adalah untuk memberikan informasi tentang posisi aset, keuangan, dan pendapatan perusahaan yang akan berguna bagi banyak pengguna untuk membuat keputusan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dalam Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2006, tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah, menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara dan daerah selama satu periode.

Menurut Munawir laporan keuangan pada dasarnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemegang saham. Neraca menunjukkan/menggambarkan total aset, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai perusahaan dan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, sedangkan laporan perubahan ekuitas pemegang

saham menunjukkan sumber, penggunaan atau alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.⁶⁸

Menurut Harahap laporan keuangan tahunan menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan pada suatu titik waktu atau periode tertentu. Jenis laporan keuangan yang umum dikenal adalah neraca, laporan laba rugi atau hasil operasi perusahaan, laporan fluktuasi saham, laporan arus kas, dan neraca.⁶⁹ Di sisi lain, Fahmi mengemukakan bahwa: “Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data atau kegiatan keuangan suatu badan usaha dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau kegiatan tersebut.”⁷⁰

Sedangkan menurut Kasmir dalam bukunya menjelaskan: Dari pengertian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan tahunan perusahaan terdiri dari laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat. Laporan-laporan ini muncul di neraca dan laporan laba rugi. Laporan-laporan ini juga mencakup pernyataan perubahan pada laporan saham dan arus kas, di mana neraca menunjukkan total aset, kewajiban, dan saham perusahaan, dan laporan laba menunjukkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.⁷¹

⁶⁸Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010), h.56

⁶⁹Harahap and Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),h.112

⁷⁰Fahmi And Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012),h.89

⁷¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2006).h.67

2. Laporan Keuangan Syariah

Inti sari ajaran Islam adalah rahmatan lil alamin, maka ketika tujuan perusahaan adalah profit dan kelangsungan usaha, yang hanya berorientasi pada kepentingan para pihak atau pemangku kepentingan yang fokusnya pada pemilik, pemegang saham, investor dan kreditor, maka sebenarnya belum memenuhi syarat prinsip ajaran Islam. Aktivitas usaha yang dilakukan perusahaan seperti kegiatan produksi, pelayanan jasa dan pendistribusian hasil produksi, harus berpedoman kepada nilai-nilai keadilan sehingga keberadaan perusahaan akan memberikan manfaat dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Hal ini bukan berarti melarang perusahaan dalam memaksimalkan profit, tetapi hendaknya setiap hasil yang diperoleh memberikan kemanfaatan bagi pihak lain.⁷²

Dalam prakteknya laporan keuangan syariah ini lebih dikhususkan pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan, lembaga keuangan bank dan non bank yang menjalankan aktivitas sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini disebabkan karena pada industri perbankan syariah dan lembaga keuangan non bank syariah yang memiliki komitmen untuk menjalankan usaha dengan berpedoman pada prinsip syariah. Pada perusahaan selain perbankan dan lembaga keuangan non bank masih sangat minimal jumlahnya yang memiliki komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah.

Kondisi ini tentu saja menjadi tantangan bagi para ilmuwan dan praktisi yang memiliki komitmen untuk mengembangkan praktek bisnis yang sesuai dengan tuntunan syariah. Bagaimana agar para pelaku usaha muslim mampu menjalankan bisnisnya dengan berpedoman pada aturan Al Quran dan Sunnah, agar

⁷²Hani, Mariati, and Harahap, *Laporan Keuangan UKM Syariah. lembaga penelitian dan penulisan karya ilmiah AQLI* (2021), h. 2

setiap kegiatan usaha yang dilakukan memperoleh keberkahan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya.

Adanya laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan para investor dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka untuk mengurangi resiko yang dapat terjadikedepannya.⁷³ Seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an dalam surah An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ
تَّكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ
اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”*⁷⁴

Dalam surah ini dinyatakan bahwa umat muslim dilarang untuk memakan harta sesama dengan jalan yang batil artinya jalan yang haram menurut agama seperti riba dan gasab/merampas (kecuali dengan jalan) atau terjadi (secara perniagaan) menurut suatu qiraat. Sedangkan maksudnya ialah hendaklah harta tersebut, harta perniagaan yang berlaku (dengan suka sama suka diantara kamu) berdasar kerelaan hati masing-masing, maka boleh kamu memakannya. Dengan

⁷³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),h.6-10

⁷⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*,h.72

demikian manusia diperintahkan untuk melakukan jual beli sesuai dengan tuntunan islam sebagai bekal dunia dan akhirat kelak. Adapun tujuan laporan keuangan syariah sesuai dengan tujuan laporan keuangan syariah yang tertuang dalam standar akuntansi, yakni:⁷⁵

- a. Menyediakan informasi keuangan syariah, yang disajikan pada satu periode tertentu. Informasi keuangan yang disajikan dalam satu periode tertentu dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen/ pengelola usaha terhadap seluruh aktivitas usaha yang dijalankan dalam satu periode. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan alat ukur keberhasilan usaha dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, baik berupa keputusan investasi dan pendanaan maupun penetapan kebijakan operasional untuk periode berikutnya.
- b. Menyediakan informasi kepatuhan terhadap prinsip syariah (sharia compliance). Bahwa laporan keuangan yang disajikan menyediakan informasi bahwa perusahaan telah menjalankan aktivitas usaha sesuai dengan prinsip syariah. Aktivitas usaha yang disajikan dalam laporan keuangan harus mengungkapkan perlakuan pendapatan dan biaya yang sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Menyediakan informasi mengenai pemenuhan kebutuhan tanggung jawab sosial, diantaranya laporan sumber dan penyaluran dana zakat, sumber dan penggunaan dana kebajikan, serta informasi sosial

⁷⁵Syafri Hani, Mariati, and Riva Ubar Harahap, *Laporan Keuangan UKM Syariah, Nuevos Sistemas de Comunicación e Información* (lembaga penelitian dan penulisan karya ilmiah AQLI, 2021), h.27-29

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) dalam Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan syariah adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Disamping itu, tujuan lainnya adalah:

- a. Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha.
- b. Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya. Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak.
- c. Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban (*obligation*) fungsi sosial entitas syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

3. Fungsi Laporan Keuangan

Fungsi laporan keuangan dalam dunia perusahaan sangat di butuhkan karna dapat menggambarkan kondisi sebuah perusahaaa. Maka dari itu sangat perlu memberikan hasil yang baik di dalam laporan keuanga. Laporan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat

keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Berikut ini beberapa fungsi pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut kasmir yang dikutip dari jurnal Novriansyah, Shinta Oktarina Deki Fujiansyah⁷⁶ yaitu:

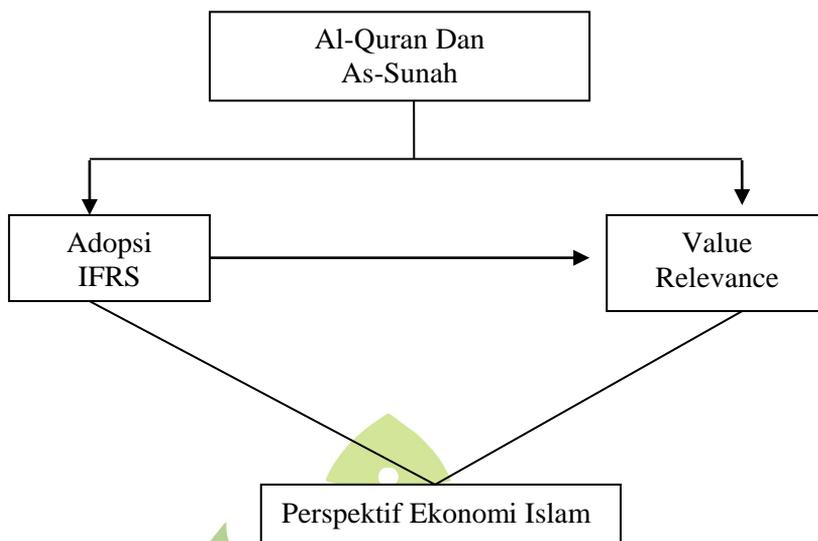
- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah *asset* (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan
- d. yang diperoleh pada satu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu.
- f. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- g. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
- h. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual akan teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. *Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) terhadap Value Relevance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Adapun variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi: *earning pershare, book value pershare* dan *stock price*.

⁷⁶Novriansyah, ShintaOktarina, and Deki Fujiansyah, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional Bum (Bri, Mandiri Dan Bni46) Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015," *Jurnal Ekonomia* 10, no. 1 (2020), h.57

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Dari gambaran di atas maka peneliti mengajukan hipotesis atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian,

1. Adopsi *international financial reporting standard* mempunyai pengaruh terhadap *value relevance*

Adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) secara teori dapat meningkatkan daya banding laporan keuangan dengan diterapkan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) juga dapat memberikan informasi yang berkualitas di pasar modal *International*. Laporan keuangan bernilai relevan apabila memiliki nilai prediktif dan konfirmatori. Nilai prediktif dalam laporan keuangan mengcangkung *earning*. Sebelum penerapan *Adopsi International Financial Reporting Standard* (IFRS) pengukuran *earning* masih menggunakan metode *cost historis* sehingga belum mencerminkan kondisi ekonomik perusahaan yang sebenarnya.

Sehingga saat diterapkan *Adopsi International Financial Reporting Standard* (IFRS) menggunakan nilai wajar (*fair value*) yang dianggap dapat memberikan gambaran perusahaan pada masa sekarang, karena penggunaan nilai wajar tidak melihat dari keadaan masa lalu. Laba per saham merupakan salah satu proksi didalam menghitung relevansi nilai informasi suatu perusahaan, dengan adanya *Adopsi International Financial Reporting Standard* (IFRS) yang lebih dapat meningkatkan relevansi informasi akuntansi membuat laba per saham sebagai suatu proksi menjadi meningkat.

Dalam hasil penelitian Cahyonowati dimana penelitiannya menunjukkan bahwa Peningkatan relevansi nilai terjadi untuk informasi laba bersih pada periode setelah adopsi *Adopsi International Financial Reporting Standard* (IFRS). Sesuai dengan penelitian Fenny Hendhika didapat hasil dari penelitian tersebut yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan menuju lebih baik setelah dan sesudah penerapan *Adopsi International Financial Reporting Standard* (IFRS), pelaporan menjadi berkualitas serta lingkungan bisnis menjadi baik. Dan didukung dengan penelitian dari Lintang Satrio Utomo pada penelitian ini di peroleh hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan konvergensi terhadap relevansi nilai hasil serta tidak ada pengaruh konvergensi *Adopsi International Financial Reporting Standard* (IFRS) terhadap ketepatan waktu. Atas uraian di atas, maka hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

H₁: Adopsi international financial reporting standard berpengaruh signifikan terhadap value relevance

H₀: Adopsi international financial reporting standard tidak berpengaruh signifikan terhadap value relevance

2. Adopsi *international financial reporting standard* terhadap *value relevance* mempunyai pengaruh dalam perspektif ekonomi islam.

International Financial Reporting Standard (IFRS) adalah standar akuntansi *International* yang diterbitkan oleh standar International Accounting Standard Board (IASB) yang dalam teori dengan adanya standar akuntansi ini dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik terperinci dan terpercaya sehingga memudahkan pengguna untuk pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan akuntansi syariah yang mana sebuah informasi harus jelas *International Financial Reporting Standard* (IFRS) memiliki tiga ciri utama yaitu *principles based*, lebih banyak menggunakan nilai wajar sebagai dasar penilaian dan pengungkapan yang lebih banyak.

Standar yang bersifat *principles based* hanya mengatur hal-hal prinsip bukan aturan detail. Konsekuensinya diperlukan *professional judgment* dalam menerapkan standar. Untuk dapat memiliki *professional judgment* seorang akuntan harus memiliki pengetahuan, skill dan etika karena jika tidak memiliki ketiga hal tersebut maka *professional judgment* yang diambil tidak tepat. Dalam standar yang lama sebenarnya telah menggunakan dasar nilai wajar, namun nilai wajar diterapkan pada pencatatan awal dan penilaian sesudah pencatatan awal untuk beberapa aset yang memiliki nilai wajar yang dapat diandalkan (aset yang memiliki kuotasi pasar aktif seperti saham).

Dalam IFRS penggunaan nilai wajar diperluas bahkan untuk aset biologi (contoh tanaman atau hewan ternak), aset tetap, properti investasi dan aset tidak berwujud sebagai pilihan metode selain metode biaya. IFRS mengharuskan pengungkapan yang lebih luas agar pemakai laporan keuangan mendapatkan informasi yang

lebih banyak sehingga dapat mempertimbangkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan.

Didalam Al-Quran suart Al-Baqarah ayat 7-8 yang menyatakan *Allah telah mengunci-mati hati dan pendengaran mereka, dan penglihatan mereka ditutup. Dan bagi mereka siksa yang amat berat. Di antara manusia ada yang mengatakan: "Kami beriman kepada Allah dan Hari kemudian," pada hal mereka itu sesungguhnya bukan orang-orang yang beriman.* Dari ayat tersebut maka seorangakuntan bertanggung jawab melaporkan semua transaksi yang terjadi (muamalah) dengan benar, jujur serta teliti, sesuai dengan syariah Islam sehingga laporan keuangan dapat dipercaya oleh khalayak umum.

Penerapan *Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS)* diharapkan dapat meningkatkan transparansi perusahaan dan kualitas informasi laporan keuangan yang bermanfaat bagi investor. Berdasarkan penelitian, Beisland dan Knivsflla menemukan pengaruh positif antara *book value* dan harga saham dengan nilai koefisien 0,613 pada periode *Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS)*. Dalam hasil penelitian Cahyonowati dimana penelitiannya menunjukkan bahwa Peningkatan relevansi nilai terjadi untuk informasi laba bersih pada periode setelah *Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS)*. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan:

H1: Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) berpengaruh positif Terhadap Value Relevance Dalam Perspektif Islam

Ho: Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) tidak berpengaruh positif Terhadap Value Relevance Dalam Perspektif Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Noni. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Konflik Kepentingan, Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii).” *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*, 2020.
- Ball, Ray, and Philip Brown. “An Emperical Evaluation Of Accounting Income Number.” *Journal of Accounting Research, Auntumn* (1968).
- Barth, M. E., W. R. Landsman, and M. Lang. “International Accounting Standards and Accounting Quality.” *Journal of Accounting Research* 46 (2008): 467–498.
- Barth, M E, Landsman W R, and Lang M. “International Accounting Standards and Accounting Quality.” *Journal of Accounting Research* 4 (2008).
- Beaver, W. H. “The Information Content of Annual Earnings Announcements.” *Journal of Accounting Research*, 6 (1968).
- Bharata, Risma Wira, Ghina Fitri, Ariesta Susilo, and Agustina Prativi Nugraheni. “International Financial Reporting Standars (IFRS) Dan Proses Pengadopsiannya Di Indonesia” 06, no. 02 (2020).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Jawa Barat: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Donald, Kieso E., Weygandt J. Jerry, and Warfieldd Terry D. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Fahmi, and Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Francis, J, and K Schipper. “Have Financial Statement Lost Their Relevance?” *Journal of Accounting Research* 37, no. 2 (1999).
- Galantika, Fransisca Intan, and I Gede Siswantaya. “Analisis Perbedaan Earnings Response Coefficient (ERC) Sebelum Dan Setelah Adopsi IFRS Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia.” *Modus* 28, no. 1 (2016).
- Hani, Syafrifa, Mariati, and riva ubar Harahap. *Laporan Keuangan UKM Syariah. Islamic Micro Entrepreneurship Financial Statement Model*. lembaga penelitian dan penulisan karya ilmiah AQLI, 2021.
- Harahap, and Sofyan Syafri. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Harahap, and Sofyan Syafri. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Hazim Haidar (penyusun); Mushthafa Muslim (penyusun); Abdul

- Aziz Ismai'il (penyusun); Alu, Shalih bin Muhammad Syaikh; Muhammad Ashim (penerjemah); Izzudin Karimi (penerjemah); Hikmat Basyir (penyusun). *At-Tafsir Al-Muyassar*. Jakarta: Darul Haq, 2016.
- Herawati, Nyoman Trisna. "Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Akuntansi Pengantar Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* (2011).
- Immanuela, Intan. "Adopsi Penuh Dan Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional." *Jurnal Ilmiah widya warta* 33, no. 1 (2009).
- Juan, N E, and E T Wahyuni. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . *Analisis Laporan Keuangan Persada*. Edisi 1. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo, 2011.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2006.
- Kepramareni, Putu, Sagung Oka Pradnyawati, and Ni Nyoman Alit Swandewi. "Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019)." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 20, no. 2 (2021).
- Khamainy, Arief Hidayatullah. "Konvergensi Ifrs Dan Peluang Praktik Manajemen Laba Di Indonesia: Sebuah Literatur Review." *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 11, no. 2 (2021).
- Kurniati, Endang, Rahmad Dani, Akmal Hidayat, and Natasya Octaverina Siregar. "Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum Dan Sesudah Konvergensi IFRS Pada Perusahaan Consumer Goods." *Kajian Akuntansi* 22, no. 1 (2021).
- Kurniawan, Agung Widhi, and Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif. Pandiva Buku*, 2016.
- Latifah, Eny. "Sharia'ah Enterprise Theory (Amanah) Pada Pendekatan Behavioral Accounting Dalam Menilai Syariah Microfinance (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Lamongan)." *Jurnal Shidqia Nusantara* 1, no. 1 (2020).
- Lestari, Ni Luh Wayan Tiya, and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem

- Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2020).
- Lukito, Fauzan Harris. “Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum Dan Sesudah Pengadopsian International Financial Reporting Standard (IFRS) Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015.
- M. TitanTerzaghi. “Dampk Penerapan IFRS Pada Nilai Perusahaan (Book Value) Jakarta Islamic Index.” *jurnal ilmiah MBiA* vol 16, no. no 2 (2017).
- M.A, Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok KENCANA, 2017.
- Maghfiroh, Rofi’atul. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan.” *Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018.
- Masrukhin. *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer Edisi Kedua*. Kudus: Media Ilmu Press, 2007.
- Mua’rriif, Zul Ihsan. “Kualitas Manajemen Laba Sebelum Dan Setelah Pengadopsian International Financial Report Standard (IFRS) Pada Jakarta Islamic Index (JII).” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2019).
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Novriansyah, ShintaOktarina, and Deki Fujiansyah. “Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional Bumn (Bri, Mandiri Dan Bni46) Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015.” *Jurnal Ekonomia* 10, no. 1 (2020).
- Nuariyanti, Ni Kadek Intan, and Ni Made Adi Erawati. “Analisis Komparatif Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Konversi Ke Ifrs.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6, no. 2 (2014).
- Nugraheni, Agustina Prativi. “Pengaruh Penerapan International Financial Reporting Standards (Ifrs) Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013.” *Jurnal Akuntanika* 4, no. 2 (2018).
- Nurhadi. “Rekontruksi Ayat-Ayat Akuntansi Syariah.” *Islamika, Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020).
- Patralalita, Cintantya wasistha. “Dampak Adopsi Ifrs Terhadap Panjang Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di

- Bei.” *Dampak Adopsi Ifrs Terhadap Panjang Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei*, 2014.
- Puspitosari, Indriyana, Sayekti Endah Retno Meilani, and Fitri laela Wijayati. “Tingkat Relevansi Dan Faithful Representation Laporan Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Al-Qardh* 4, no. 2 (2019).
- Putri, Firsty Kurnia. “Menguji Perubahan Kualitas AkruaL Dan Relevansi Nilai Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Full Adopsi IFRS.” *Jurnal Akuntansi* Vol. 2 (2014).
- Rahmawati. *Teori Akuntansi Keuangan*. Edisi Pert. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Rahmawati, Lusiana, and Henny Murtini. “Kualitas Informasi Akuntansi Pra Dan Pasca Adopsi Ifrs.” *Accounting Analysis Journal* 4, no. 2 (2015).
- Sabil, Muhammad Qadaruddin, and Amin Setio Lestiningih. “Pengaruh Penerapan Psak Konvergensi Ifrs Terhadap Laporan Keuangan.” *Sikap (sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan* vol 3 no 1 (2018).
- Saputra, Bobby Wiryawan, and Agus Hermawan. “Perkembangan International Financial Reporting Standard (Ifrs) Dan Penerapannya Di Indonesia Cintantya.” *jurnal ekonomi Institut Teknologi Harapan Bangsa* (2015).
- Schipper, K. “Commentary on Earnings Managements.” *Accounting Horizons* 3 (1989).
- Schipper, K, and Vincent L. *Earning Quality*. Accounting Horizon, 2003.
- Suadiye, Gulhan. “Value Relevance of Book Value Earnings Under the Local GAAP and IFRS: Evidence from Turkey.” *Ege Akademik Bakis (Ege Academic Review)* 12 (2012).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi ke 1. bandung: alfabeta, 2019.
- Sun, Y., N. Sari, and S. A.H. Havidz. “The Impact of IFRS Adoption on Value Relevance Accounting Information: Evidence from Indonesia.” *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 729, no. 1 (2021).
- Suwardjono. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Tanjung, Hendri, and Abrista Devi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Triyuwono, Iwan. “Metafora Zakat Dan Shari’Ah Enterprise Theory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi

- Syari'Ah." *Jaai Volume 5*, no. 2 (2001).
- Umar, Husein. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Widyaningdyah, Agnes Utari. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan 3*, no. 2 (2001).
- Wulandari, Trisninik Ratih, and Arum Kusmaningdyah Adiati. "Perubahan Relevansi Nilai Dalam Informasi Akuntansi Setelah Adopsi IFRS." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma 6*, no. 3 (2015).
- Yolanda, Esther. "Analisis Perbandingan Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Konvergensi IFRS," 2015.
- Zamzami, Faiz. "Perkembangan Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) Di Indonesia." In *Seminar Dan Pelatihan IFRS Serta Penyusunan Kamus Akuntansi Indonesia P2EB UGM*, 2011.

